

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
MODIFIKASI MOTOR BERBASIS WEBSITE  
PADA BENGKEL STREETSIDE CUSTOM  
YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**



Diajukan oleh :  
**SAHRIANSYAH**  
**06.12.1790**

Kepada  
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
AMIKOM  
YOGYAKARTA  
2010**

# NASKAH PUBLIKASI


## ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MODIFIKASI MOTOR BERBASIS WEBSITE PADA BENGKEL STREETSIDE CUSTOM YOGYAKARTA

disusun oleh

**Sahriansyah**

06.12.1790

**Dosen Pembimbing**

  
**Hanif Al Fatta, M.Kom**  
NIK. 190302096

Tanggal, 21 Oktober 2010

**Ketua Jurusan**

**Sistem Informasi**



**Bambang Sudaryatno, Drs, MM**  
NIK. 190302029

**ANALYSIS AND DESIGN OF INFORMATION SYSTEM BASED ON WEBSITE WITH  
THE MODIFICATION MOTORCYCLE INSTREETSIDE CUSTOM YOGYAKARTA**

**ANALISI DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MODIFIKASI MOTOR  
BERBASIS WEBSITE PADA BENGKEL STREETSIDE CUSTOM YOGYAKARTA**

Sahriansyah

Jurusan Sistem Informasi

STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

**ABSTRACT**

*Users of Internet technology at this point has been very widespread in the community. Internet technology is developing rapidly, and very in need in various businesses. The Internet can help companies Beside providing quick and accurate, so the company can conduct sales and marketing faster, more responsive, effective and efficient.*

*In view of the marketing opportunities via the Internet is very good. Authors interested in discussing issues the media campaign on motor modifications Streetside Custom garage, so this campaign can be done in the website, ranging from modification, marketing products that are bought, and reporting of sales transactions.*

*With the system Beside the web-based media campaign on Streetside Custom, may provide a way information and new services to consumers is by way until of online marketing and to expand the marketing and promotion. So it can compete globally.*

*Keywords: Information systems, Promotions.*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Internet merupakan salah satu instrumen dalam era globalisasi yang telah menjadikan dunia ini menjadi transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas kewilayahan atau kebangsaan. Kemudahan dan biaya akses yang cukup murah menjadikan internet bagi setiap orang atau kelompok sebagai sarana kebutuhan informasi yang utama dalam mengakses ke dunia global untuk berbagai bidang kehidupan.

Keberadaan internet pada masa kini sudah merupakan satu kebutuhan pokok manusia modern dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan global. Dengan demikian lembaga atau perusahaan tidak harus menggunakan sumber daya fisik yang terlibat secara langsung, tetapi hanya cukup menggunakan sumber daya informasi untuk menunjang keunggulan dan promosi dari suatu produk atau jasa dengan menggunakan metode-metode yang kompetitif serta unik didalam bersaing. Salah satunya, melalui website yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu seseorang ketika ingin memanfaatkan teknologi tersebut, dimana pemakai dapat mengetahui informasi yang cepat, tepat dan akurat. Hasil penelitian yang dilakukan akan dilaporkan dalam bentuk penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Modifikasi Motor Berbasis Website pada Bengkel Streetside Custom Yogyakarta”**.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen, komponen atau subsistem yang saling berintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi setiap sistem memiliki subsistem-subsistem, dan subsistem tadi terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen sebagai penyusunnya.

### 2.2 Sistem Pengolahan Data

Data adalah bahan yang akan diolah, dapat berupa angka-angka, huruf-huruf, kata-kata, simbol-simbol, yang menunjukkan suatu situasi dan lain-lain yang berdiri sendiri. Pengolahan data secara umum dapat didefinisikan sebagai proses manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Dalam pengolahannya tidak hanya melibatkan perhitungan numeric saja, tetapi juga operasi-operasi (yang akan dilakukan mesin atau komputer) klasifikasi data dan perpindahan data dari suatu tempat yang lain. Pengolahan data terdiri dari tiga langkah utama, yaitu:

- a. *Input*, tahap input ini merupakan proses memasukkan data ke dalam proses melalui alat input.
- b. *Processing* atau pengolahan, tahap ini merupakan proses pengolahan dari data yang sudah dimasukkan oleh alat pemroses yang dapat menghitung, membandingkan, mengklasifikasikan, mengurutkan, mengendalikan atau mencari dipenyimpanan (*storage*).
- c. *Output*, tahap ini merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan ke dalam alat output, yaitu berupa informasi.

### 2.3 Sistem Perangkat Lunak yang Digunakan

#### 2.3.1 Sistem Operasi

Dalam hal ini sistem operasi yang digunakan adalah sistem operasi *Windows*. Dalam perancangan, *software* yang akan digunakan adalah *Macromedia Dreamweaver MX*. Pada dasarnya *Macromedia Dreamweaver MX* berorientasi pada program *Windows*. Dalam menjalankan *software* yang akan dirancang, setidaknya diperlukan sistem operasi *Windows 95* keatas. Hal ini dikarenakan

bentuk-bentuk dari program yang dibuat, secara tidak langsung mengakses dari bentuk dan tampilan program-program yang ada pada sistem operasi *windows* tersebut.

### 2.3.2 Macromedia Dreamweaver MX

Dreamweaver adalah software aplikasi desain web visual yang memiliki keunggulan dengan istilah WYSWYG (What You See is What You Get) intinya Anda tidak harus berurusan dengan tag-tag HTML untuk membuat situs. Dreamweaver tidak hanya dapat digunakan oleh para designer web, namun juga dapat digunakan oleh programmer untuk membangun halaman interaktif karena Dreamweaver MX mendukung pula PHP, ColdFusion, ASP.NET dan lain-lain.

### 2.3.3 Apache Web Server

*Apache* merupakan *web server* yang paling banyak digunakan saat ini, menurut survei *netcraft*, *apache* digunakan oleh lebih dari 71% web server di dunia internet, hal ini disebabkan oleh sifatnya yang *open source* dan kemudahan didalam konfigurasi, serta kemudahannya dalam menambahkan *software* lain sebagai pelengkap, contohnya dapat ditambahkan *support source protocol* melalui SSL dan keamanannya (*security*) dan koneksitasnya dengan *database server* melalui bahasa scripting php.

## 3. Analisis (Proses Penelitian)

### 3.1 Analisis Kelemahan Sistem

Analisis terhadap kelemahan sistem lama bertujuan untuk menunjukkan masalah-masalah yang mengganggu sistem lama. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada maka dilakukan analisis *PIECES*, yaitu analisa terhadap *Performance* (kinerja), *Information* (Informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Pengendalian), *Efficiency* (Efisiensi) dan *Service* (Layanan).

#### a. Analisis Kinerja (*Performance*)

Kinerja merupakan bagian pendukung dalam kelancaran proses kerja dalam suatu perusahaan. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja system. Kinerja dapat diukur dari *throughput* dan *respon time*.

*Throughput* adalah jumlah dari pekerjaan yang dapat dilakukan suatu system tertentu. *Respon Time* adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua pekerjaan ditambah dengan waktu respon untuk menangani pekerjaan tersebut. Kinerja pada Bengkel Streetside Custom sangat bergantung pada sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang tersedia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bengkel Streetside Custom, bahwa dalam penyampaian informasi dan publikasi melalui iklan di media masa, misalnya di radio-radio, brosur, kartu nama dan lebih banyak informasi berkembang dari mulut ke mulut. Dengan kata lain belum dilakukan secara online. Hal ini sangat mengurangi kinerja sistem informasi, Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa diperlukan suatu cara yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja sistem informasi agar dapat dioptimalkan.

#### b. Analisis Informasi (*Information*)

Sebuah perusahaan seperti Bengkel Streetside Custom harus mempunyai informasi yang tepat, akurat, relevan, dan diperlukan sistem pendamping berbasis online karena informasi merupakan suatu hal yang penting bagi konsumen. Informasi-informasi yang menunjang perkembangan Bengkel Streetside Custom harus diberikan sedetail mungkin agar konsumen dapat lebih mudah memahami. Selama ini Bengkel Streetside Custom melakukan penyampaian informasi dengan menggunakan brosur. Jika terjadi update informasi maka dilakukan pembuatan brosur dan komunikasi kembali, agar informasi yang ada tetap up to date dan terpercaya. Hal ini sangat membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup besar sehingga dapat mempengaruhi proses pelayanan terhadap konsumen.

**c. Analisis Ekonomi (*Economy*)**

Secara ekonomis sistem yang sedang berjalan sekarang memerlukan biaya operasi yang tidak sedikit. Jumlah biaya dan nilai manfaat yang dihasilkan tidak tepat sasaran sehingga informasi yang dihasilkan belum optimal. Biaya pembuatan brosur, penyampaian lewat radio, dan kartu nama, yang dikeluarkan tidak sebanding dengan manfaat yang dibuat, karena perusahaan terlalu banyak mengeluarkan biaya buat promosi tapi hasil yang didapat hanya sedikit sehingga dengan adanya sistem baru diharapkan dapat menjadi solusi terbaik dalam pemecahan masalah khususnya sistem informasi.

**d. Analisis Pengendalian (*Control*)**

Pengendalian atau *Control* dalam sebuah sistem sangat diperlukan. Keberadaannya untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data dan informasi internal. Dengan adanya *Control*, maka tugas-tugas yang mengalami gangguan bisa diperbaiki. Untuk sistem lama kontrol dilakukan oleh sumber daya manusia itu sendiri.

Di sistem yang baru nanti, diharapkan sistem akan dipegang atau diawasi oleh orang yang sudah dipercaya. Dengan demikian, selain kontrol secara sosial terdapat pula kontrol oleh sistem itu sendiri. Pengaplikasiannya adalah dengan memberikan hak akses, yaitu administrator dan user.

**e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)**

Efisiensi sering dikacaukan dengan ekonomis yang sebenarnya berbeda, ekonomis berkaitan dengan bagaimana sumber daya yang digunakan sedangkan efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut digunakan dengan pengeluaran yang minimal. Oleh sebab itu pihak perusahaan harus melakukan efisiensi baik dari segi pengeluaran, waktu dan operasional.

**f. Analisis Pelayanan (*Service*)**

Services atau layanan berkaitan dengan penyediaan informasi bagi pencari informasi. Untuk mendapatkan informasi pada sistem lama cukup sulit, dimana harus menghubungi langsung Bengkel streetside custom. Dengan adanya sistem yang baru, dirancang untuk dapat memenuhi kekurangan tersebut.

**3.2 Analisis Kelayakan Sistem**

**3.2.1 Analisis Kelayakan Teknologi**

Sebelum tahapan ini dilakukan yang perlu diketahui dan dipertimbangkan adalah alasan timbulnya gagasan untuk membuat sistem informasi yang baru. Alasan tersebut diantaranya adalah kecepatan pengolahan data, ketepatan dan konsistensi yang baik, pencapaian informasi lebih cepat, mereduksi biaya, dan keamanan yang lebih baik.

Analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau mengidentifikasi permasalahan yang telah dijabarkan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Tujuan dari analisis kelayakan adalah untuk menguji apakah sistem baru yang akan di terapkan sebagai pengembangan dari sistem lama.

Analisis Kelayakan merupakan suatu studi untuk menilai proyek yang akan dikerjakan di masa mendatang dan di gunakan untuk menentukan kemungkinan apakah pengembangan dan pembangunan proyek sebuah sistem website layak di teruskan atau diberhentikan. Penilaian di sini tidak lain adalah memberikan rekomendasi apakah sebaiknya proyek yang bersangkutan layak dikerjakan atautkah sebaiknya ditunda dulu. Mengingat kondisi di masa mendatang penuh ketidakpastian, maka studi yang dilakukan tentunya meliputi berbagai aspek dan membutuhkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk dapat memutuskannya.

### **3.2.2 Analisis Kelayakan Hukum**

Untuk menerapkan sebuah sistem informasi, harus memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, terutama untuk penggunaan aplikasi. Hal ini penting mengingat saat ini, undang-undang Hak Cipta sudah ada, dan pelanggaran terhadap undang-undang tersebut merupakan tindakan pidana dan perdata.

Dilihat dari segi hukum, sistem baru adalah legal, sistem yang akan dirancang tidak melanggar aturan-aturan untuk pengadaan sistem informasi. Software utama yang dipakai untuk pembuatan aplikasi adalah software yang bersifat open source sehingga pengembangan dengan menggunakan software ini tidak dikenakan sanksi apapun.

Dalam hal isi (content) dari informasi yang di tampilkan pada web ini diambil dari sumber informasi dengan melakukan perijinan terlebih dahulu apabila sumber informasi tersebut memerlukan izin, hal ini dilakukan agar tidak terjadi pelanggaran hak dan hokum

### **3.2.3 Analisis Kelayakan Teknik**

Untuk mendukung sistem ini sangat diperlukan sekali penggunaan teknologi informasi, dan juga hardware dan software yang memadai di mana sistem tersebut membutuhkan suatu akses dari komputer yang terhubung dengan jaringan internet agar bisa terakses secara online.

Sistem ini dibangun menggunakan teknologi dari software webserver apache, database MySQL, bahasa php dan html sebagai script pendukung. Software yang digunakan ini bersifat multi platform dan open source dan bisa didownload di internet dengan free sehingga layak sekali untuk digunakan. Dengan dukungan dari multi platform ini maka secara otomatis sistem yang baru ini dapat berjalan pada sistem operasi apapun yang terhubung ke dalam server sistem tersebut.

### **3.2.4 Analisis Kelayakan Ekonomi**

Ditinjau dari segi ekonomisnya, maka sistem yang baru akan mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi perusahaan sehingga sistem yang baru dianggap layak untuk ditempatkan ke dalam perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan biaya dan manfaat, dimana dengan menggunakan sistem yang baru akan meningkatkan promosi, peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan pengurangan biaya penyebaran brosur.

## **4 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **4.1 Pengertian Implementasi Sistem**

Setelah sistem selesai dianalisis dan dirancang secara rinci dan teknologi telah diseleksi dan dipilih, saatnya sistem untuk diimplementasikan Tahap implementasi sistem (*System Implementation*) adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Ini adalah langkah awal untuk menentukan jangka waktu yang diperlukan dalam tahap implementasi. Dalam menjalankan kegiatan implementasi perlu dilakukan beberapa hal yaitu :

1. Menerapkan rencana implementasi.
2. Melakukan kegiatan implemntasi.
3. Tindak lanjut implementasi.

### **4.2 Menerapkan Rencana Implementasi**

Rencana implementasi (*Implementation Planning*) merupakan kegiatan awal dari tahap implementasi sistem. Rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan.

Tabel 1.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

| No. | Keterangan          | Bulan I |   |   |   | Bulan II |   |   |   | Bulan III |   |   |   |
|-----|---------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|     |                     | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 |
| 1   | Proposal            |         | ■ |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |
| 2   | Penelitian Lapangan |         | ■ | ■ |   |          |   |   |   |           |   |   |   |
| 3   | Analisa Data        |         | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |           |   |   |   |
| 4   | Perancangan Sistem  |         |   | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ |           |   |   |   |
| 5   | Pembuatan Sistem    |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ |
| 6   | Uji Coba            |         |   |   |   |          |   |   |   | ■         | ■ | ■ | ■ |
| 7   | Penyusunan Laporan  |         | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ |

### 4.3 Kegiatan Implementasi

Dalam kegiatan implementasi dilakukan dengan cara 7 tahap yaitu :

1. Proposal
2. Penelitian Lapangan
3. Analisa Data
4. Perancangan Sistem
5. Pembuatan Sistem
6. Uji Coba
7. Penyusunan Laporan

#### 4.3.1 Pemilihan dan Pelatihan Personil

Program aplikasi ini ditujukan untuk membantu kinerja pengelola website dalam melakukan transaksi permodifan. Oleh karena itu seorang pengelola website yang akan menjalankan aplikasi ini harus bisa mengoperasikan sebuah komputer. Kalaupun dalam kenyataannya seorang pengelola website di streetside custom kurang menguasai penggunaan komputer maka akan diadakan pelatihan personil tentang pengenalan komputer dan penggunaan website.

Seorang pengelola website akan dilatih terlebih dahulu dimaksudkan agar dalam pelaksanaan operasi dapat berjalan lancar. Pelatihan ini menekankan pada bagaimana cara mengoperasikan sistem, yaitu ; mempersiapkan input, memproses data dan menampilkan laporan.

#### 4.3.2 Instalasi Hardware dan Software

##### 4.3.2.1 Instalasi Hardware

Hardware atau perangkat keras yang digunakan dalam pembangunan system website Streetside Custom ini seperti yang telah tercantum pada sub bab perancangan hardware dan software pada bab Analisis dan Perancangan Sistem. Instalasinya dilakukan oleh penulis dengan menggunakan Software Asli pada saat pembelian perangkat keras.



#### 4.3.2.2 Instalasi Software

Instalasi perangkat keras dan perangkat lunak merupakan tahap awal dari kegiatan implementasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam sistem usulan termasuk didalam perangkat lunak program aplikasi dan menyiapkan tempat atau ruangan untuk peralatan tersebut sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sistem yang ada.

Hal utama yang perlu dilakukan adalah mempersiapkan pengaman terutama terhadap tegangan listrik yang tidak stabil, perlu dipasang stabilizer. Untuk instalasi hardware pada umumnya sudah dilakukan oleh pihak penjual komputer, sedangkan untuk penginstalan software, komputer perlu memiliki CD-ROM untuk memasukkan software. Untuk instalasi software sistem operasi windows XP sudah dilakukan oleh pihak penjual komputer. Untuk selanjutnya dilakukan instalasi untuk software aplikasi yaitu jika master software tersimpan pada harddisk maka langkah awal adalah dengan mencari lokasi dimana master tersebut disimpan. Jika software di CD maka masukkan CD yang berisi program Aplikasi Sistem Modifikasi kedalam CD ROM komputer yang akan diinstal program tersebut.

- 1) Jalankan file setup.exe yang ada pada CD melalui menu run dengan mengetikkan 'setup.exe' atau dari windows explorer double click file setup.exe.
- 2) Ikuti semua petunjuk dan langkah-langkah yang ditampilkan selama proses instalasi, tunggu sampai proses instalasi selesai.

#### 4.3.3 Pemrograman dan Pengetesan Program

##### 4.3.3.1 Pemrograman

Pemrograman merupakan tahap implementasi dimana dilakukan pengkodean berdasarkan hasil perancangan perangkat lunak yang telah dibuat sehingga berbentuk sistem baru yang sedemikian rupa seperti yang telah direncanakan. Penginstalan ini dilakukan dengan menggunakan Macromedia Dreamweaver MX dan Apache Web Server.

##### 4.3.3.2 Pengetesan Program

Sebelum program diterapkan, maka program harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu program harus dites untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat terjadi. Program dites untuk tiap-tiap modul dan dilanjutkan dengan pengetesan untuk semua modul yang telah dirangkai. Kesalahan dari program yang mungkin terjadi dapat diklasifikasikan dalam tiga bentuk kesalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Kesalahan bahasa (*language errors*) atau disebut juga dengan kesalahan penulisan (*syntax errors*) atau kesalahan tata bahasa (*grammatical errors*) adalah kesalahan di dalam penulisan source program yang tidak sesuai dengan yang telah disyaratkan. Kesalahan ini relatif mudah ditemukan dan diperbaiki, karena compiler akan memberitahukan letak dan sebab kesalahannya sewaktu program dikompilasi.
2. Kesalahan sewaktu proses (*run-time errors*), adalah kesalahan yang terjadi sewaktu *executable* program dijalankan. Kesalahan ini akan menyebabkan proses program berhenti sebelum selesai pada saatnya, karena compiler menemukan kondisi-kondisi yang belum terpenuhi yang tidak bisa dikerjakan. Kesalahan ini relatif mudah untuk ditemukan, karena juga ditunjukkan letak serta sebab kesalahannya.
3. Kesalahan Logika (*logical errors*) adalah kesalahan dari logika program yang dibuat. Kesalahan seperti ini sulit ditemukan, karena tidak ada pemberitahuan mengenai kesalahannya dan tetap akan didapatkan hasil dari proses program, tetapi hasilnya salah. Kesalahan seperti ini

merupakan kesalahan yang berbahaya, karena bila tidak disadari dan tidak ditemukan, hasil yang salah dapat menyesatkan bagi yang menggunakannya. Cara mencari kesalahan logika dapat dilakukandengan *test data*, yaitu dengan menjalankan program dengan menggunakan data tertentu dan membandingkan hasil pengolahannya dengan hasil yang sudah di ketahui. Bila hasilnya berbeda, berarti mengalami kesalahan dan harus dilacak serta ditemukan sebab-sebab kesalahannya. Proses melacak kesalahan ini dikenal dengan istilah mencari kutu (*debugging*). Hasil pelacakannya adalah di dapatkan kutu tersebut (bug yang berarti penyebab kesalahannya).

Pengetesan atau pengujian program ini dilakukan dengan teknik pengujian white box (*white box testing*) dan Black Box (*Black Box Testing*).

Dalam melakukan *white box testing* seorang tester harus memiliki pengetahuan tentang struktur program. Pengetesan dilakukan bersamaan pada saat penulisan program, yaitu sebelum semua modul dirangkai maka masing-masing modul tersebut dites terlebih dahulu sehingga dapat dipastikan semua modul telah bekerja dengan baik

*Black Box (Black Box Testing)* dimana untuk pengetesan program langsung melihat pada aplikasinya tanpa perlu mengetahui struktur programnya. Testing ini dilakakuan untuk melihat suatu program apakah telah memenuhi permintaan atau belum.

Secara spesifik beberapa kegiatan terhadap pengetesan program yang dilakukan meliputi pengetesan input data, simpan dan edit data, hapus data dan item *output* (laporan).

#### 1. Pengetesan Terhadap login

##### a. Mekanisme Pengetesan

Salah satu bentuk Black Box testing adalah testing validasi. Testing ini dinyatakan berhasil jika fungsi-fungsi yang ada pada perangkat lunak sesuai dengan apa yang diharapkan. Contoh testing validasi sebagai berikut :

##### b. Hasil yang didapat

Apabila admin salah mengisi username dan password akan menampilkan konfirmasi pesan kesalahan.

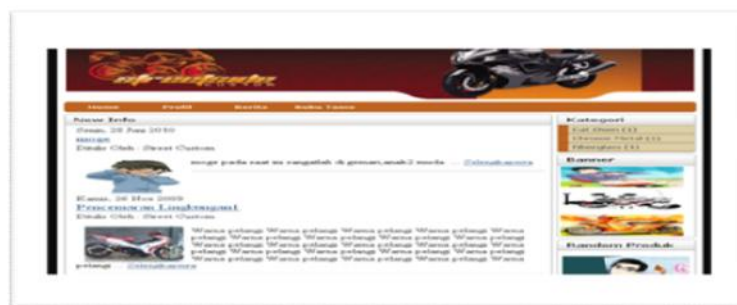


4.7 Gambar Validasi halaman admin

Table 4.1 Halaman yang sudah di test

| NO | MENU             | PENGUJIAN   | KETERANGAN |
|----|------------------|---|------------|
| 1  | Amin             | Harus mengisikan password dengan benar.                                   | OK         |
| 2  | Input Berita     | Ketik judul,browse gambar,pilih kategori,isi berita, klik simpan.         | OK         |
| 3  | Input Banner     | Pilih menu,browse gambar,masukan link dan judul,klik simpan banner.       | OK         |
| 4  | Input Modifikasi | Ketik id_modif,paket_modif,nama_modif, harga, browse gambar, klik submit. | OK         |
| 5  | Input Kategori   | Pilih kode kategori, nama kategori,klik simpan.                           | OK         |
| 6  | Buku tamu        | Nama,site dan pesannya harus di isi terus di kirim ke admin               | OK         |

Halaman utama adalah halaman yang muncul pertama kali ketika seorang user mengakses halaman ini. Halaman ini berisi menu-menu seperti home, profil,berita,buku tamu,kategori,banner,random produk yang disediakan oleh Bengkel Streetside Custom.



Gambar 4.12 Halaman Utama Web

#### 4.3.4 Pengetesan Sistem

Pengetesan sistem biasanya dilakukan setelah pengetesan program. Pengetesan sistem (system testing) dilakukan untuk memeriksa kekompakan antar komponen sistem yang diimplementasi. Tujuan utama dari pengetesan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengetesan perlu dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin masih terjadi. Pengetesan sistem termasuk juga pengetesan program secara menyeluruh. Pada pengetesan program, masing-masing program yang telah berjalan dengan benar dan baik bukan berarti program tersebut juga akan dapat berjalan dengan program lainnya dalam sistem dengan baik. Kumpulan dari semua program yang telah diintegrasikan perlu dites kembali untuk melihat apakah suatu program dapat menerima input data dengan baik, dapat memprosesnya dengan baik dan dapat memberikan output kepada program yang lainnya.

Pada website modifikasi ini dilakukan pengetesan sistem selama satu minggu. Setelah satu minggu sistem dioperasikan dan ternyata semua komponen-komponen sistem telah berjalan dengan baik, maka perlu diadakan tes penerimaan user (*user acceptance test*) yang berarti sistem sudah bisa diterima oleh user dan dapat dioperasikan oleh user.

#### 4.3.5 Konversi Sistem

Konversi sistem dilakukan setelah kegiatan pengetesan sistem selesai dengan hasil baik, tanpa ada masalah pada sistem yang baru. Konversi sistem merupakan proses untuk meletakkan sistem baru supaya siap digunakan, diharapkan sistem baru dapat menggantikan proses sistem yang lama.

Konversi sistem ini dilakukan dalam jangka waktu dua bulan. Data-data yang ada pada sistem penjualan dikonversi kedalam sistem baru. Pelaksanaan konversi ini dilakukan secara paralel, artinya konversi dilakukan dengan mengoperasikan sistem yang baru seiring dengan masa pengenalan antara karyawan (personil) yang sudah terbiasa menggunakan sistem manual dengan waktu yang telah ditetapkan. Kedua sistem ini dioperasikan secara bersama-sama untuk meyakinkan bahwa sistem yang baru benar-benar beroperasi dengan sukses sebelum sistem yang lama dihentikan, walaupun terdapat kelemahan pada besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan dua buah sistem secara bersamaan, tetapi mempunyai keuntungan yaitu proteksi yang tinggi kepada organisasi terhadap kegagalan sistem yang baru.

### 5. Penutup

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah beberapa tahapan dalam menyelesaikan sistem informasi modifikasi berbasis web pada Bengkel Streetside Custom ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Layanan sistem informasi Streetside Custom ini telah di buat dengan baik untuk digunakan sebagai media publikasi bagi kegiatan.
2. STREETSIDE CUSTOM ini dilengkapi dengan fasilitas:
  - Publikasi setiap event yang akan dilakukan oleh STREETSIDE CUSTOM.
  - Mempublikasikan data atau gambar yang akan dishare ke publik agar mereka bisa mendownload data-data tersebut.
  - Web ini nantinya juga akan digunakan untuk lebih memperkenalkan seluruh layanan dan hasil karya yang telah di modifikasi oleh Publik maupun anggota Streetside Custom.

## 5.2 Saran

Penulisan skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan, yang mungkin dapat disempurnakan lagi pada penelitian-penelitian berikutnya. Maka agar aplikasi ini dapat lebih sempurna lagi, pengembangan aplikasi ini disarankan agar menciptakan aplikasi yang lebih kompleks, sehingga semakin banyak fasilitas dalam web ini yang bisa diberikan keanggota STREETSIDE CUSTOM.

Saran yang diajukan adalah :

1. Dengan adanya penambahan media promosi berbasis website ini kiranya pihak perusahaan harus selalu memperhatikan website tersebut agar informasi yang terdapat didalamnya tetap tepat waktu sehingga data yang disampaikan ke masyarakat selalu yang terbaru dan dapat meningkatkan kualitas informasi dan pelayanan selalu lebih unggul dalam trend teknologi informasi.
2. Diperlukan adanya pembekalan-pembekalan yang memadai bagi administrator yang ditunjuk oleh perusahaan agar didalam pengoperasian nanti tidak mengalami kesulitan.
3. Jika benar diimplementasikan maka sebaiknya menggunakan server sendiri maupun menggunakan web hosting yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- HM. Jogyanto, Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005
- Kristanto. Andri, Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya, Penerbit Gama Media
- Mulyana, Y.B. 2004. *Trik Membangun Situs Menggunakan PHP dan MySQL* : Elex Media Komputindo.
- Nugroho.Bunafit, PHP & mySQL dengan Editor Dreamveaver MX, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004
- Nugroho. Adi, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek, Penerbit Informatika, Bandung, 2002
- Sidik, Betha. 2005. *MySQL*. Bandung: Penerbit INFORMATIKA.
- Sutabri. Tata, Analisis Sistem Informasi, Penerbit Andi, Yogyakarta,2004
- Suyanto.M, Analisis & Desain Aplikasi Multimedia Untuk Pemasaran, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 2004
- Syafrizal, Melwin. 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.